

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat (sahih, benar dan valid) serta dapat dipercaya (dapat diandalkan dan reliabel) mengenai:

1. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan harian pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta.
2. Pengaruh motivasi kerja terhadap pendapatan harian pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di provinsi DKI Jakarta. Provinsi sekaligus kota yang merangkap pusat pemerintahan dan pusat perekonomian di negara Indonesia ini dipilih karena Jakarta merupakan kota pertama sebagai daerah pengoperasian Go-Jek sehingga dapat digunakan sebagai acuan perkembangan jasa transportasi Go-Jek dalam jangka waktu ke depan yang panjang.

Waktu penelitian berlangsung 2 (dua) bulan yaitu dari bulan Desember 2015 sampai dengan Januari 2016, dengan alasan merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian selama masa perkuliahan dan pekerjaan sehingga peneliti dapat lebih fokus pada pelaksanaan penelitian dan juga karena terdapatnya keterbatasan peneliti dalam tenaga dan dana yang tersedia.

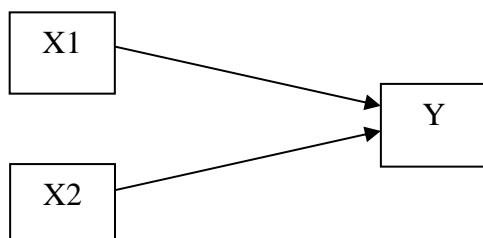
### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto* dengan pendekatan korelasi. Metode ini dipilih karena merupakan metode yang sistematis dan empirik, karena digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.<sup>61</sup> Sehingga akan dilihat hubungan dua variabel bebas yaitu jam kerja (ditandai dengan X1) dan motivasi kerja (ditandai dengan X2) serta variabel terikat yaitu pendapatan (ditandai dengan Y).

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai pengaruh jam kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap pendapatan pengendara Go-Jek (Y), dapat disimak dari rancangan konstelasi penelitian pada gambar III.1 berikut ini:

**Gambar III.1**

#### **Rancangan Konstelasi Penelitian**



Keterangan:

- X1 : Jam Kerja
- X2 : Motivasi Kerja
- Y : Pendapatan Harian Pengendara Go-Jek
- : Hubungan

<sup>61</sup> A. M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Penerbit Rajawali Pres, 2010). hlm. 93.

#### D. Populasi dan Teknik Sampling

Dalam buku *Statistik untuk Penelitian* (2008), Sugiyono menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengendara Go-Jek di provinsi DKI Jakarta yang telah terdaftar menjadi mitra kurang lebihnya sebanyak 100.000 pengendara. Jumlah sebanyak itu didapat berdasar keterangan dari Pingkan Irwin selaku divisi Marketing Go-Jek yang diterima oleh peneliti via email dan terlampir.

Masih dari buku yang sama, Sugiyono juga menerangkan pengertian sampel, yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>63</sup> Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui dua cara, yaitu *accidental* sampling dan *snowball* sampling. Dalam sebuah penelitian bisa saja terjadi kemungkinan untuk mendapatkan sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit atau subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Rowland B.F. Pasaribu dalam bukunya *Populasi dan Sampel* (1997), mengatakan bahwa proses diperolehnya sampel semacam itu disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan (*accidental* sampling).<sup>64</sup> Sementara penarikan sampel dengan pola *snowball* sampling, dilakukan dengan menentukan sampel pertama. Sampel berikutnya ditentukan berdasar informasi dari sampel pertama,

---

<sup>62</sup> Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm. 117.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 118.

<sup>64</sup> Rowland B. F. Pasaribu. *Populasi dan Sampel*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997). hlm. 47.

sampel ketiga ditentukan berdasar informasi dari sampel kedua, dan seterusnya hingga jumlah sampel semakin besar, seolah-olah terjadi efek bola salju.<sup>65</sup>

Jumlah populasi sebesar 100.000 pengendara bagi peneliti tergolong besar. Dengan maksud menghemat waktu, biaya dan tenaga serta karakteristik populasi pengendara Go-Jek tersebut bersifat homogen, maka bagi Rowland B. F. Pasaribu, tidak dituntut sampel yang jumlahnya besar. Peneliti menentukan ukuran sampel dengan memakai rumus Slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + n (e)^2}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

N = populasi

E = toleransi takut kesalahan

Peneliti lalu mendapati angka sebesar 100 dengan memakai toleransi tingkat kesalahan 10,0% (0,1). Adapun sampel yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah sebesar 100 pengendara Go-Jek yang tersebar di lima kota di Provinsi DKI Jakarta, meliputi kota Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara dan Jakarta Pusat.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Keberadaan variabel dalam sebuah penelitian merupakan hal penting untuk menjelaskan adanya fokus dan topik penelitian. Operasionalisasi variabel juga diperlukan untuk memenuhi jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait

---

<sup>65</sup>*ibid.*, hlm. 47.

dalam penelitian ini. Selain itu, proses ini dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara luas.

## 1. Pendapatan ( Variabel Y )

### a. Definisi Konseptual

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh seseorang dari suatu kegiatan usaha baik barang maupun jasa dalam jangka waktu tertentu.

### b. Definisi Operasional

Pendapatan dalam penelitian ini berupa jumlah uang yang diterima dari order Go-Jek dalam jangka waktu sehari. Perlu diketahui juga bahwa di sini, pendapatan diperoleh berdasarkan jenis pembayaran *cash*, bukan kredit atau Corporate Poin. Pemerolehan data pendapatan bersumber dari kuesioner, yang disebar di Provinsi DKI Jakarta. Atas pengarahannya dari Dosen Pembimbing, peneliti menyediakan lima pilihan jawaban dalam bentuk a, b, c, d dan e, plus di samping kanan dari jawaban yang tersedia, terdapat titik-titik kosong untuk mengisi berapa rata-rata pendapatan mereka dalam waktu sehari berupa nominal mata uang rupiah. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar III.2 sebagai berikut:

**Gambar III.2**

### Butir Pertanyaan Untuk Variabel Y (Pendapatan Harian)

Rata-rata pendapatan saya <u>setelah menjadi pengendara Go-Jek</u> dalam sehari adalah :		
a.	0 – 25.000 rupiah	→ Rp .....
b.	25.000 – 50.000 rupiah	→ Rp .....
c.	50.000 – 75.000 rupiah	→ Rp .....
d.	75.000 – 100.000 rupiah	→ Rp .....
e.	Di atas 100.000 rupiah	→ Rp .....

## 2. Jam Kerja ( Variabel X1 )

### a. Definisi Konseptual

Jam kerja merupakan jumlah jam seseorang untuk bekerja selama jangka waktu tertentu dalam rangka meningkatkan pendapatan.

### b. Definisi Operasional

Jam kerja dalam penelitian ini berupa jumlah jam untuk bekerja dalam sehari. Pemerolehan data jam kerja bersumber dari kuesioner, yang disebar di Provinsi DKI Jakarta. Peneliti menyediakan dua kotak kosong untuk mengisi berapa rata-rata jumlah jam kerja dalam waktu sehari berupa angka jam. Kotak pertama untuk hari Senin – Jumat (*week day*), sedangkan kotak kedua untuk hari Sabtu – Minggu (*week end*). Oleh peneliti, dirata-ratakan dengan membagi dua dari penjumlahan angka jam tersebut. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar III.3 sebagai berikut:

**Gambar III.3**

#### **Butir Pertanyaan Untuk Variabel X1 (Jam Kerja)**

<p>Rata-rata jumlah jam kerja dari <b>hari Senin sampai Jumat</b> saya <b>setelah menjadi pengendara Go-Jek</b> dalam sehari</p> <p>adalah <input type="text"/> jam.</p> <p>Rata-rata jumlah jam kerja dari <b>hari Sabtu sampai Minggu</b> saya <b>setelah menjadi pengendara Go-Jek</b> dalam sehari</p> <p>adalah <input type="text"/> jam.</p>
--

## 3. Motivasi Kerja ( Variabel X2 )

### a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah suatu dorongan baik yang timbul secara internal (dari dalam diri) maupun eksternal (dari luar diri) untuk melakukan suatu pekerjaan.

### b. Definisi Operasional

Motivasi kerja dalam penelitian ini memiliki dimensi yang dinyatakan oleh faktor internal dan eksternal. Pemerolehan data motivasi kerja bersumber dari kuesioner, yang disebar di Provinsi DKI Jakarta.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen yang meliputi dimensi, indikator dan subindikator untuk mengukur motivasi kerja dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

**Tabel III.1**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel X2 (Motivasi Kerja)**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Faktor Internal	Tanggung Jawab	Mencari nafkah
	Tantangan	Pekerjaan baru
	Kerelaan	Rela dipanggil dengan sebutan 'tukang ojek'
Faktor Eksternal	Penghargaan	- Pemberian rating - Pemberian komentar
	Kepuasan	- Pemberian kredit <i>smartphone</i> - Sistem pembayaran dengan cash, Go-Jek credit dan corporate pin - Sistem bagi hasil pendapatan 80:20

Untuk mengisi setiap butir soal pernyataan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari lima alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2 pada halaman selanjutnya.

Tabel III.2

## Skala Penilaian untuk Instrumen Variabel Motivasi Kerja (X2)

Alternatif jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
1. Sangat setuju (SS)	5	1
2. Setuju (S)	4	2
3. Ragu-ragu (R)	3	3
4. Tidak setuju (TS)	2	4
5. Sangat tidak setuju (STS)	1	5

## d. Validitas Instrumen Motivasi Kerja

Sebelum dilakukan analisis terhadap variabel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba butir pertanyaan yang ada pada kuesioner. Hal ini untuk melihat validitas butir dan realibilitas data instrumen. Uji coba ini dilakukan dengan maksud mengetahui validitas dan realibilitas instrumen atau alat ukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila “*mampu mengukur apa yang diinginkan.*” Artinya alat ukur tersebut cocok dengan apa yang hendak diukur.

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan uji validitas isi, yaitu validitas pengukuran berdasar atas pertimbangan subyektif individual, proses validitasnya tidak melibatkan hitungan statistik apapun. Pengukuran validitas isi didasarkan bahwa instrumen yang digunakan telah mampu menjangkau data yang diinginkan, maka tes tersebut dapat dinyatakan valid.

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menguji validitas adalah menggunakan teknik analisis korelasi *pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$



Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara butir pertanyaan dengan skor total  
 $N$  = jumlah subyek  
 $X$  = skor butir-butir pertanyaan  
 $Y$  = skor total

Untuk mengetahui valid atau tidaknya masing-masing butir pertanyaan, maka hasil perhitungannya dikonsultasikan dengan tabel  $r$  korelasi *product moment* dengan tingkat signifikan 10,0% (0,1). Dengan jumlah soal yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 10 soal. Maka soal tersebut dikatakan valid jika  $r_{xy} > r_{\alpha}$  = penilaian tingkat validitas angket sama dengan penilaian tingkat validitas soal.

Dengan bantuan SPSS 17.0, uji validitas dilakukan dan mendapati output seperti yang disajikan pada lampiran 7 dan 8. Atas dasar pengambilan  $r_{tabel}$  sebesar 0,1982, dari perhitungan itu, didapati bahwa dua butir soal yaitu pada nomor kedelapan dan kesembilan drop karena dua butir soal tersebut, besarnya  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$ . Sedangkan delapan butir soal yang lain bisa dinyatakan valid karena memenuhi asumsi  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ .

**Tabel III.3**

**Hasil Uji Validitas**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
1	0.353	0.1982	Valid
2	0.780	0.1982	Valid
3	0.716	0.1982	Valid
4	0.720	0.1982	Valid
5	0.759	0.1982	Valid
6	0.762	0.1982	Valid
7	0.683	0.1982	Valid
8	-0.086	0.1982	Drop
9	0.053	0.1982	Drop
10	0.665	0.1982	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2016

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov (KS).<sup>66</sup>

Kriteria pengambilan keputusan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

1. Jika signifikansi  $> 0,1$  maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi  $< 0,1$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas dilakukan dengan memuat plot residual terhadap nilai nilai prediksi. Jika diagram antara nilai-nilai prediksi dan nilai-nilai residual

---

<sup>66</sup>Imam Ghozali. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009). hlm. 113.

tidak membentuk suatu pola tertentu, juga kira-kira 95% dari residual terletak antara -2 dan +2 dalam Scatterplot, maka asumsi linearitas terpenuhi.<sup>67</sup>

## 2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji F, dan uji T.

### a. Analisis Regresi Berganda

$$Y = + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan ketentuan:

$$\alpha = - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- = Variabel Pendapatan Harian
- X1 = Jam Kerja
- X2 = Motivasi Kerja
- ☐ = Nilai Harga bila X = 0
- b1 = Koefisien regresi Jam Kerja (X1)
- b2 = Koefisien regresi Motivasi Kerja(X2)

<sup>67</sup>*Ibid.*, hlm. 115.

### b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.<sup>68</sup> Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  : Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y
- 2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$  : Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

$F_{hitung} \leq F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  ditolak

### c. Uji T

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>69</sup>

Hipotesisnya adalah:

1.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y  
 $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y
2.  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variable X1 berpengaruh terhadap Y  
 $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y

---

<sup>68</sup>Duwi Priyatno. *SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. (Yogyakarta : Gava Media. 2009). hlm. 48.

<sup>69</sup>*Ibid.*, hlm. 50.

### 3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.<sup>70</sup>

#### a. Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:<sup>71</sup>

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 konstan:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X2 bila X1 konstan:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{1.2}$  = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{2.1}$  = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti

<sup>70</sup>*Ibid.*, hlm. 9.

<sup>71</sup>Sudjana. *Metode Statistika*. (Bandung : Tarsito, 2002). hlm. 386.

kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$\boxed{KD = r^2}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi  
R = Nilai Koefisien korelasi<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, hlm. 386.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data. Deskripsi data dalam penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang terdiri dari dua variabel independen yaitu jam kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) serta satu variabel dependen yaitu pendapatan harian (Y).

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berbentuk kuesioner. Penyebarannya dilakukan dari tanggal 19 Desember 2015 hingga 10 Januari 2016 (sekitar tiga Minggu). Kuesioner yang disebarkan sebanyak 100 kuesioner dengan ketentuan 30 untuk kuesioner uji coba dan 70 untuk kuesioner final, dan total kuesioner yang diterima dari responden sebesar 100 kuesioner. Demi menunjang keberhasilan dalam melakukan penelitian ini, *souvenir* pulpen sebanyak 100 buah juga harus peneliti siapkan yang dibeli dari Pasar Jatinegara, Jakarta Timur.

Pengendara Go-Jek yang dijadikan objek penelitian ini diambil melalui dua cara, yaitu dengan teknik *snowball* sampling dan *accidental* sampling. Pada teknik yang pertama, peneliti mengerahkan sejumlah teman yang dikenal untuk dimintai bantuan. Penyebaran kuesionernya diturunkan lagi menjadi dua cara. *Pertama*, peneliti memberikan beberapa kuesioner untuk disebar, baik kepada mereka yang punya kerabat pengendara Go-Jek maupun pengguna setia Go-Jek. *Kedua*, dengan mengenalkannya kepada peneliti secara langsung di lapangan.